

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL
BANGUN – BANGUN GEOMETRI MELALUI BERMAIN BALOK PADA KELOMPOK A2
TK HANG TUAH 12**

Popy Randa Larasanti
(popy_laras@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Suprayitno
(suprapgsd@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan di taman kanak-kanak meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar, salah satunya adalah pengembangan kemampuan dasar kognitif dalam hal mengenal bangun geometri. Berdasarkan pengamatan peneliti yang mengajar di kelompok A2 TK Hang Tuah 12, waktu pelaksanaan kegiatan belajar tentang menunjuk dan menyebut bangun – bangun geometri dengan menggunakan gambar, ternyata dari 23 anak kelompok A2 terdapat 13 anak masih mengalami kesulitan dan tidak paham dengan bangun geometri dengan baik. Anak masih kesulitan dalam menyebutkan nama bangun – bangun geometri. Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah di atas adalah dengan menggunakan media balok. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pengenalan bangun- bangun geometri pada kelompok A2 TK Hang Tuah 12 dengan menggunakan balok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2 TK Hang Tuah 12 yang berjumlah 23 anak, dengan rincian 16 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat penilaian adalah lembar observasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis data pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil 58,6%, sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil 65,2%. Target pencapaian dari penelitian ini adalah $\geq 80\%$ oleh sebab itu penelitian ini berlanjut pada siklus II. Hasil pelaksanaan pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil 72,2 %, sedangkan pada siklus II pertemuan II diperoleh hasil 95,8 %. Berdasarkan analisis pada siklus II maka nilai yang diharapkan telah tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bermain balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun – bangun geometri pada kelompok A2 TK Hang Tuah 12.

Kata Kunci : Bangun geometri, bermain balok.

Abstract

Education in kindergarten include some basic skills development . One of them is the development of basic cognitive abilities in terms of geometry to know in kindergarten Hang Tuah 12 Surabaya particular group A. Based on the observations of researchers who teach at the kindergarten group A2 12 Hang Tuah Surabaya , the execution time learning about pointing and wake up calls - using image geometry , it turns 23 children in group A2 , 13 children still have difficulties and do not understand the geometry properly , the child is still difficult to name even wake up - when the geometry. With play block so the child easy to know geometry and to train the child creativities . The goal of this research is to determine the ability of the introduction of wake geometry in group A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya using a block .

This study used classroom action research that is designed in the form of a repeating cycle. In every cycle consists of four phases: planning, implementation, observation and reflection. The subjects were children kindergarten group A2 Hang Tuah 12 Surabaya consisting of 23 children, with details of 16 girls and 7 boys. Data collection techniques using observation, while the data analysis using statistic descriptive.

The basic of analysis the first cycle I 58,6%, while in the first cycle meeting II 65,2%. Target reach out for is $\geq 80\%$. While the results of the implementation of the second cycle of the first meeting is 72,2%, while in the second cycle teachers meeting II percentage activity of 95.8%. The basic of analysis the second cycle so grade to hope reach out for and this study is success. The reseacher can to conclusion play blocks can to ability to know geometry shape for group A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya.

Key word : Geometry, playing block.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia (Berk dalam Wiyanie, 2011:18). Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Solehuddin dalam Wiyanie, (2011:27) mengatakan bahwa Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini ketika semua potensi anak berkembang cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi, masa peka, masa bermain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 – 6 tahun yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak – kanak, yang memiliki karakteristik berpikir. Dengan pembelajaran mengenal bangun geometri dimana aktivitas bermain menjadi aktivitas dominan dalam proses pembelajaran apapun pada anak TK. Dalam memberikan pembelajaran mengenal bangun geometri, juga harus dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan kepada anak dan tidak memaksa anak.

Salah satu aspek kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di TK adalah Pengembangan kemampuan dasar kognitif dalam hal mengenal bangun geometri. Dengan adanya anak memiliki kemampuan dalam mengenal bangun geometri maka akan melatih imajinasi anak dalam berkreasi dengan bentuk geometri, melatih kreatifitas anak, agar anak lebih memahami bentuk - bentuk geometri di sekitarnya serta memberikan kesempatan untuk berfikir atau mencipta.

Menurut Permendiknas no. 58 dalam kurikulum tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, khususnya pada bidang pembelajaran kognitif di TK A2 salah satu capaian perkembangan terhadap kemampuan mengenal konsep bentuk, ukuran dan pola di mana di dalamnya memuat beberapa indikator antara lain :1. Mengelompokkan bangun – bangun geometri, 2. Menyebut dan menunjuk bangun – bangun geometri, 3. Meniru pola dengan menggunakan berbagai media.

Dari ketiga indikator di atas bahwa ada dua indikator yang belum dipahami oleh anak yaitu mengelompokkan bangun geometri berdasarkan bentuknya serta menyebut dan menunjuk bangun geometri. Berdasarkan pengamatan peneliti

yang mengajar di kelompok A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya, waktu pelaksanaan kegiatan belajar tentang menunjuk dan menyebut bangun – bangun geometri dengan menggunakan gambar, ternyata dari 23 anak kelompok A2, 13 anak masih mengalami kesulitan dan tidak paham dengan bangun geometri dengan baik. Anak bahkan masih sulit menyebutkan nama bangun – bangun geometri ketika guru menunjukkan gambar bangun – bangun geometri, anak juga belum mampu mengelompokkan bangun – bangun geometri berdasarkan bentuknya.

Berdasarkan pengamatan di atas permasalahan itu disebabkan karena beberapa hal antara lain kurang menariknya media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti guru hanya menggunakan media gambar bangun geometri, akibatnya anak menjadi tidak tertarik untuk kegiatan mengenal bangun geometri yang dijelaskan oleh guru. Kurang maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, menyebabkan anak sering merasa bosan dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa solusi dari faktor di atas salah satu contohnya adalah menggunakan media dalam belajar khususnya pada pembelajaran mengenal bentuk - bentuk geometri. Di sini peneliti menggunakan balok, karena dengan bermain balok anak akan lebih mudah mengenal bangun geometri dan melatih kreatifitas anak.

Dengan demikian terkait dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah anak yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk - bentuk geometri di TK Hang Tuah 12 Surabaya berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti mengambil judul : Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Menegal Bentuk - bentuk Geometri Melalui Bermain Balok pada Kelompok A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengenal bentuk - bentuk geometri kelompok A2 TK Hang Tuah 12 melalui bermain balok ?
2. Bagaimanakah aktivitas anak dalam mengenal bentuk - bentuk geometri kelompok A2 TK Hang Tuah 12 melalui bermain balok ?
3. Apakah penggunaan balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk - bentuk geometri kelompok A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan balok dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk - bentuk geometri.
2. Mendeskripsikan aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan balok dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk - bentuk geometri.

- Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan balok dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk - bentuk geometri pada kelompok A2 TK Hang Tuah 12 Surabaya.

Bentuk adalah bentuk obyek dan melibatkan penamaan dua dan tiga dimensi bentuk. Dua-dimensi bentuk benda seperti kotak, segitiga dan lingkaran. Bentuk tiga dimensi adalah benda padat seperti kubus, bola, dan silinder (*Exploring Early Math Concepts Through Books Online Parent Learning Series at www.raising-readers.org © Raising Readers in Story County, 2012*)

Anaksecara

aktifmengeksplorasi bentuk sepanjang hari berposisi dan memecahkan masalah geometri menggunakan tubuh mereka, mainan, manipulatif dan komputer. belajar lebih ditingkatkan ketika mereka diberi kesempatan untuk membahas apa yang mereka kerjakan dan pikirkan. melibatkan anak-anak mudadi dalam

- Menggunakan balok dan bahan lainnya untuk dari gambar dan bangunan
- Mengidentifikasi bentuk yang mereka lihat di dalam kelas, di luar ruangan, di mana-mana
- Memilih bentuk dan menjelaskan mengapa mereka yakin bahwa bentuk milik kelompok tertentu
- Membuat sebuah bangunan yang meniru bentuk dan struktur orang lain dari pada mengembangkannya dengan cara mereka sendiri untuk orang lain untuk meniru (*The Geometric World Of Young Children. by Douglas H. Clements,)*

Sedangkan geometri merupakan cabang penting dari matematika yang melibatkan bentuk, pengertian tata ruang, simetri dan proporsi. "Anak-anak membutuhkan pengalaman dengan beragam baik 2 - dan 3 dimensi bentuk. Hal ini berguna bagi siswa untuk dapat mengidentifikasi umum bentuk, kesamaan dan perbedaan antara pemberitahuan bentuk, menjadi sadar akan sifat yang berbeda memiliki bentuk, dan akhirnya menggunakan properti untuk lebih mendefinisikan dan memahami mereka geometri di dunia" (*Pengajaran Student Centered-Matematika K-3, Van de Walle, 2006, p. 193*).

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini terdiri dari : Rancangan Penelitian, Subjek dan Tempat

Penelitian, Tahap Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Ketercapaian Tindakan.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan dan refleksi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 TK Hang Tuah 12 sebanyak 23 Anak. Peneliti memilih subyek disini karena peneliti juga sebagai pengajar di TK Hang Tuah 12.

Penelitian ini dilakukan di TK Hang Tuah 12 Jl Kampung Seratus V / 1 Ujung – Surabaya. Peneliti ingin mengetahui sampai dimana kemampuan anak Dalam mengenal bentuk – bentuk geometri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data dari hasil pengamatan terhadap tindakan kelas, berikut disampaikan secara berurutan sesuai siklusnya yang dilakukan dalam 2 siklus sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar.
- Membuat rencana pembelajaran RKM dan RKH.
- Membuat instrumen yang digunakan siklus PTK
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian pada siklus I ini dilakukan pada semester I di TK Hang Tuah 12 Surabaya tahun ajaran 2012 – 2013 dengan jumlah peserta didik 23 anak yang terdiri dari 17 anak perempuan dan 6 anak laki – laki. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, adapun proses belajar mengajar mengacu pada RKH yang telah dirancang.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar masalah yang terdapat pada siklus 2 dapat teratasi. Adapun pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Tahap Tindakan (*Acting*)

Observasi

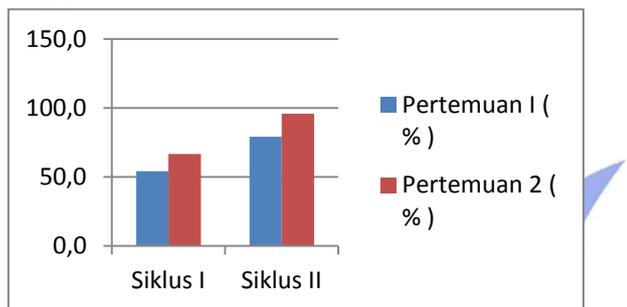
Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I,

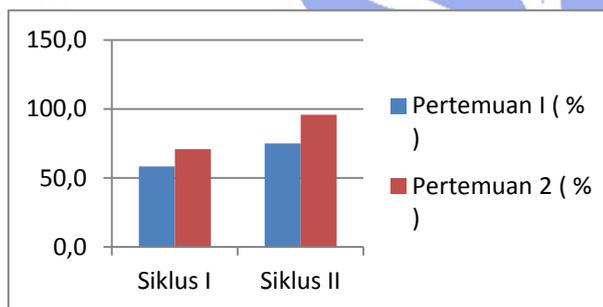
Siklus II tersaji dalam grafik berikut ini :

Grafik 1.1 Data Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II



2. Aktivitas Anak

Aktivitas anak selama pembelajaran pada siklus I, Siklus II tersaji dalam grafik berikut ini :Grafik 1.2 Data Aktivitas Anak pada Siklus I dan Siklus II



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terdapat beberapa simpulan yang dirumuskan. Simpulan berikut ini jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini :

1. Aktivitas guru pada saat pembelajaran mengenal bentuk – bentuk geometri melalui bermain balok mengalami peningkatan dari siklus I sampai pada siklus II dan sudah mencapai keberhasilan yaitu mencapai skor $\geq 80\%$. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Aktivitas pada saat pembelajaran bermain balok sudah meningkat dari siklus I sampai pada siklus II dan telah mencapai ketuntasan yaitu mencapai skor $\geq 80\%$. Hal ini bisa dilihat pada saat anak bermain balok. Anak yang tidak aktif didalam kelas menjadi aktif dan yang biasanya hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru sekarang berani bermain balok.
3. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geometri melalui bermain balok dari kelas A2 TK Hang Tuah 12 adapeningkat yang signifikan

yaitu anak – anak memahami dan mengenal bangun – bangun geometri walaupun tidak keseluruhan anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran :

1. Sebaiknya aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi dan memperdalam lebih jauh tentang bermain balok supaya dapat lebih menguasai dalam menggunakan balok sehingga membantu untuk meningkatkan kualitas belajar anak, khususnya dalam melaksanakan pembagian kelompok guru dan membagi anak secara merata.
2. Agar aktivitas anak dalam pembelajaran lebih aktif, guru hendaknya inovatif lagi dalam menggunakan dan memilih balok agar anak merasa senang dalam mengikuti dan lebih aktif dalam pembelajaran. Agar guru menggunakan semua media yang ada di dalam kelas khususnya untuk bangun geometri sehingga anak lebih banyak mengenal bangun – bangun tersebut dan harus guru membuat dulu. Jk

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi, Wiyani A.N. 2011. *Format PAUD*. Jogjakarta: AR – RUZZ Medi
- Douglas H. Clements *The Geometric World Of Young Children*.
- Tadkiroatun, Musfiroh. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jogjakarta: PT Grasindo
- Tedjasaputra S. Mayke . 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Exploring Early Math Concepts Through Books Online Parent Learning Series at www.raising-readers.org © Raising Readers in Story County, 2012*
- Van de Walle, 2006, p. 193. *Pengajaran Student Centered- Matematika K-3*.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.